BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik cross-sectional. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara berbagai faktor independen dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga, Kabupaten Bener Meriah. Pengukuran variabel independen dan dependen akan dilakukan secara simultan dalam satu waktu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan stunting.

3.2 Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi adalah dari keseluruan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu.dan menjadi pusat perhatian peneliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu popolasi terbatas (finite population) jika elemennya dapat dihitung dan populasi tidak terbatas (infinite population) jika jumlah sangat besar atau tidak bisa dihitung secara pasti (Sugiyono 2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 24-59 bulan yang melakukan pemeriksaan dan yang tercatat datanya dari puskesmas simpang tiga kabupaten bener meriah yang terdiri dari 50 dengan jumlah keseluruhan balita yang sudah di data oleh petugas puskesmas sebanyak 50 balita dari usia 24-59 bulan yang mengalami stunting.

2. **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian dan di harapkan dapat mewakili karateristik populasi tersebut (Representative). Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi dijadikan sebagai sampel.hal ini sering dilakukan apabila jumlah popolasi terlalu kecil. Menurut Arikunto Populasi yang kurang dari 100 di isyaratkan semua populasi tersebut di jadikan sampel

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 13 bulan Agustus 2025 –10 september 2025 di wilayah kerja puskesmas simpang tiga kabupaten bener meriah.

3.4 Variabel Penelitian

1. **Variabel Bebas (Independent)**

Adalah segala sesuatu yang dapat berubah atau memiliki variasi. Variabel independen sering juga disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang kita yakini sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor sosial ekonomi.

2. **Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel yang menjadi subjek utama penelitian dikenal sebagai variabel dependen, atau variabel terikat. Faktor-faktor ini adalah hasil atau dampak yang kita lihat dan ukur serta diyakini dipengaruhi oleh variabel lain, yang kita sebut sebagai variabel independen. Singkatnya, variabel

dependen bereaksi terhadap modifikasi atau penyesuaian yang kita buat terhadap variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stunting pada balita.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan dan cara pengukuran variabel yang akan di teliti untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Independen	Defiensi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendapatan Keluarga	Jumlah semua uang yang didapat keluarga Anda dalam sebulan (dari ayah, ibu, dll).	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. Rendah < 3.460.672 2. Sedang = 3.460.672 3. Tinggi > 3.460.672	Rasio
Tingkat Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh ibu	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. Dasar : SD 2. Menengah : SMP atau SMA sederajat 3. Tinggi : Diploma, sarjana, (perguruan tinggi).	Ordinal
Pengetahuan Ibu	Pemahaman ibu tentang stunting, penyebab, dampak, dan cara pencegahannya tentang stunting.	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%	Ordinal
Riwayat Pemberian Asi Esklusif	Praktik pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lain selama 6 bulan pertama kehidupan.	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	1. ASI Eksklusif (3 pernyataan yang diharapkan dijawab *Benar)* 2. Tidak ASI Esklusif (6 pernyataan yang diharapkan dijawab Salah)	Nominal
Variabel Dependen	Defiensi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Stunting	Tinggi balita menurut umur (TB/U) kurang dari -2 SD sehingga lebih pendek daripada tinggi seharusnya *stunting* dan *severe stunting* digabung dalam kategori *stunting.*	Pengukuran (TB/U)	Mengisi kuesioner	1. Sangat pendek : Z-score < -3,0 2. Pendek : Z-score < -2,0 s.d Z-score ≥ -3,0 3. Normal : Z-score ≥ -2,0	Ordinal

3.6 Metode Pengukuran

1. **Kejadian Stunting**

Cara mengukur stunting menurut Kemenkes RI pada balita dapat diketahui melalui pengukuran panjang atau tinggi badan balita, hasil pengukuran tersebut kemudian dibandingkan dengan ukuran standar. Berikut Klasifikasi status gizi stunting berdasarkan indikator TB/U:

a. Sangat pendek : Z-score < -3,0
b. Pendek : Z-score < -2,0 s.d Z-score ≥ -3,0
c. Normal : Z-score ≥ -2,0

Anak dikatakan stunting jika keadaan tubuh yang sangat pendek hingga melampau defisit -2 SD jadi kategori stunting dalam penelitian ini:

a. Stunting : Pendek dan Sangat pendek
b. Tidak stunting : Normal

2. **Variabel pendapatan keluarga**

Pendapatan keluarga diukur menggunakan skala Guttman, dengan memberikan jawaban dari kuesioner yang telah diberi nilai (skor 1)

Kategorisasi tingkat pendapatan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan rendah : < Rp 3.460,672
2. Pendapatan sedang = Rp 3.460.672
3. Pendapatan tinggi : > Rp 3.460.472

3. **Variabel Tingkat Pendidikan Ibu**

Tingkat pendidikan keluarga/ibu diukur menggunakan skala Guttman, yaitu skala kumulatif yang bertujuan untuk memperoleh jawaban tegas dan konsisten (Sugiyono 2019).

Berikut adalah kategori penilaiannya:

1. Dasar : SD
2. Menengah : SMP atau SMA sederajat
3. Tinggi : Diploma, sarjana, (perguruan tinggi).

4. Variabel Pengetahuan Ibu

Pengetahuan menggunakan skala Guttman, diukur dengan memberikan jawaban dari kuisioner yang telah diberi nilai (skor). Untuk pertanyaan pengetahuan mempunyai 20 pertanyaan, tiap pertanyaan mempunyai nilai 0 sampai 1 dengan kriteria: jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0 dengan total skor 10.

1. Baik : 76-100%
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : <56%

5. Variabel Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif menggunakan skala Guttman, diukur dengan memberikan jawaban dari kuisioner yang telah diberi nilai (skor). Untuk pertanyaan pengetahuan mempunyai 9 pertanyaan, tiap pertanyaan mempunyai nilai 0 sampai 1 dengan kriteria: jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0 dengan total skor 9. (Indonesia 2019) Kategorisasi variabel:

1. Eksklusif: Apabila responden memberikan ASI saja kepada bayi sampai usia 6 bulan tanpa makanan atau minuman tambahan.

2. Tidak Eksklusif: Apabila responden memberikan makanan atau minuman lain selain ASI kepada bayi sebelum usia 6 bulan.

3.7 Cara Pengumpulan Data

1. **Data Primer**

   Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner secara langsung oleh responden.

2. **Data Sekunder**

   Data sekunder diperolah dari data WHO, Kemenkes RI, Dinkes Provinsi Aceh tengah, dan data dari Puskesmas simpang tiga bener meriah.

3.8 Prosedur Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh persetujuan dari institusi pendidikan, yaitu Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan Universitas Bina Bangsa Getsempena, serta izin dari Kepala Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Bener Meriah.Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian. Setelah itu, peneliti memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian memberikan lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).

Beberapa hal yang menjadi perhatian etika penelitian adalah pemberian informasi yang jelas kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta jaminanb kerahasiaan data peneliti melanjutkan proses pengumpulan data melalui wawancara dan pengukuran tinggi badan balita sesuai dengan protokol penelitian.

3.9 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen kusioner dan buku KIA.instrumen ini untuk orang tua dari balita yang akan diteliti.dalam kuesioner ini terdapat kumpulan pertanyaan yang tersusun secara baik sesai dengan variabel-variabel dalam penelitian.

3.10 Pengumpulan Data dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data kuesioner ini untuk mengukur dua variabel.

1. Pengolahan Data

   Tahap-tahap mengolah data:

   a. Coding

      Kegiatan pemberian kode angka (numeric) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer.

   b. Editing

      Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, dilakukan pada tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

   c. Entry Data

      Memasukan data yang sudah diperoleh kedalam program komputer untuk selanjutnya diolah.

   d. Tabulating

Menata data yang terkumpul ke dalam bentuk tabel-tabel sesuai dengan jenis variabel.

3.11 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini fokus pada satu variabel untuk memahami karakteristiknya, seperti distribusi frekuensi, rata-rata, median, dan standar deviasi. Tujuannya adalah menggambarkan data dan menemukan pola atau tren dalam variabel tersebut.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini digunakan uji Chi-Square (χ^2) karena variabel berskala nominal/ordinal.Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel independen (misalnya pengetahuan ibu) dengan variabel dependen (kejadian stunting) (Wijayanti and Safitri 2022)

a. Korelasi

Mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel

b. Regresi

Menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dan memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

c. Uji Chi-square

Menguji hubungan antara dua variabel kategorikal untuk melihat apakah distribusi frekuensi yang diamati berbeda dari yang diharapka